



JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA

Available online at <https://teewanjurnal.com/index.php/carong>

eISSN [3089-2082](#) & pISSN [3089-3674](#)

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

Hal. 518-524

[doi.org/10.62710/j8sk8y95](https://doi.org/10.62710/j8sk8y95)

## Optimalisasi Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Wahyu Muh. Syata<sup>1</sup>, Bellona Mardhatillah Sabillah<sup>2</sup>, Muhammad Juwantho Lewa<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia<sup>1, 3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia<sup>2</sup>

\*Email Korespodensi: [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)

### Sejarah Artikel:

Diterima 17-04-2025  
Disetujui 18-04-2025  
Diterbitkan 19-04-2025

### ABSTRACT

School Operational Assistance (BOS) is one of the government's policies aimed at improving the quality of education in Indonesia through school operational funding. This research aims to analyze the effectiveness of the use of BOS Funds in improving educational standards and to identify the factors that influence the optimization of its utilization. The research method used is a literature review by examining various literature, scientific journals, and relevant research reports. The research results show that the BOS Fund contributes to the provision of educational facilities and infrastructure, the improvement of teacher competencies through training, as well as providing better educational access for students and increasing student learning motivation. However, there are several challenges in the implementation of the BOS Fund, such as delays in fund disbursement, lack of transparency in management, and difficulties for schools in allocating funds according to educational priority needs. Therefore, more effective strategies are needed, including increased transparency, simplification of disbursement procedures, and training for school principals and financial management. With optimal management, the BOS Fund can become a more effective instrument in improving the quality of education in Indonesia.

**Keywords:** BOS; Fund; learning

### ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pendanaan operasional sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Dana BOS dalam meningkatkan standar pendidikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatannya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan meninjau berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana BOS berkontribusi dalam penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi siswa dan peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi Dana BOS, seperti keterlambatan penyaluran dana, kurangnya transparansi dalam pengelolaan, serta kesulitan sekolah dalam mengalokasikan dana sesuai kebutuhan prioritas pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif, termasuk peningkatan transparansi, penyederhanaan prosedur pencairan, serta pelatihan bagi kepala sekolah dan manajemen keuangan. Dengan pengelolaan yang optimal, Dana BOS dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Katakunci:** BOS; Dana; Pembelajaran

#### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Muh. Syata, W., Sabillah, B. M. ., & Lewa, M. J. (2025). Optimalisasi Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 518-524. <https://doi.org/10.62710/j8sk8y95>

## PENDAHULUAN

Fondasi utama dalam pembangunan suatu negara adalah sistem pendidikannya. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah program, salah satu program yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meningkatkan standar pendidikan. Tujuan dari program BOS adalah untuk memberikan dana operasional kepada sekolah agar pendidikan dasar dan menengah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dana ini digunakan untuk berbagai keperluan operasional sekolah, termasuk pengadaan bahan ajar, perbaikan sarana, serta pembayaran honor tenaga pendidik. Namun, efektivitas penggunaan Dana BOS dalam mendukung kegiatan belajar mengajar masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan analisis lebih mendalam.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang terutama memberikan bantuan untuk biaya operasional non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai bagian dari pelaksanaan program wajib belajar, menurut "Pedoman Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012". Cara pengelolaan dana dan sumber daya lainnya di dalam program BOS adalah salah satu elemen yang mempengaruhi kinerjanya. Dana BOS yang diperoleh pemerintah akan dialokasikan ke setiap lembaga pendidikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Secara umum, tujuan dari inisiatif pemerintah ini adalah untuk membiayai unit-unit pendidikan yang dibutuhkan oleh semua sekolah guna meningkatkan standar pengajaran (Ta'dung, Y. L., dkk. 2022). Sekolah bertanggung jawab dan diwajibkan untuk mengelola dana BOS yang diterimanya. Penggunaan dana BOS dicatat dan direkap oleh pihak sekolah sesuai dengan prosedur, kemudian dipertanggungjawabkan dan dilaporkan ke Dinas Pendidikan.

Peningkatan Kualitas Guru: Program pelatihan dan pengembangan untuk guru mungkin mendapatkan sejumlah besar dana BOS, peningkatan akses dan kualitas fasilitas dan infrastruktur: fasilitas dan infrastruktur pendidikan juga dapat ditingkatkan menggunakan dana BOS, dan pembelian Bahan Ajar dan Sumber Belajar: Buku, perangkat lunak pembelajaran, dan bahan ajar lainnya yang mendukung pembelajaran yang efisien dapat dibeli dengan dana BOS (Nugraha, A., Hairani, N. K., & Prisila, R. 2023). Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, kesejahteraan guru, serta penciptaan kurikulum yang lebih kreatif hanyalah beberapa area terkait pembelajaran yang diharapkan akan mendapatkan manfaat dari administrasi dan penggunaan dana BOS yang efisien. Kemampuan sekolah untuk membayar langganan utilitas dan layanan, pemeliharaan dan perawatan fasilitas dan infrastruktur sekolah, akuisisi dan pemeliharaan sumber daya pembelajaran multimedia, serta penyediaan fasilitas pendidikan yang penting hanyalah beberapa contoh bagaimana BOS berkontribusi pada pengembangan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, kegiatan ini jelas sangat penting.

Pengembangan profesionalisme, guru tidak akan mampu menjalankan tanggung jawab mereka sebagai penentu kualitas pendidikan, yang memiliki pengaruh besar terhadap masa depan negara dan bangsa (Muizzuddin, M. 2019). Untuk mencapai tujuan pendidikan, peran guru sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pendidikan (Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Damayanti, D. 2024; Syata, W. M., dkk. 2024). Mengelola infrastruktur dan fasilitas sangat penting untuk meningkatkan standar pembelajaran, mendorong lingkungan sosio emosional yang positif, dan mengendalikan dinamika kelompok sehingga pelaksanaan proses pengajaran dan pembelajaran yang sukses adalah tanda seberapa baik guru telah melaksanakan tugas mereka (Bararah, I. 2020).

Pendanaan BOS memiliki dampak yang signifikan, strategis, dan positif terhadap pelaksanaan yang efisien dan peningkatan kualitas pendidikan (Maliki, B. I. 2020). Dana BOS juga memiliki hambatan salah satunya yaitu selalu datang terlambat dan pembelanjaan dana BOS terbatas pada belanja yang telah ditetapkan (Mulya, C. (2019). Penerapan teknologi pendidikan, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan

pembuatan kurikulum yang responsif hanyalah beberapa contoh bagaimana dana BOS dapat mendukung inovasi di tingkat sekolah (Sumual, S. D., & Funan, F. 2024). Melalui mengalokasikan anggaran dana BOS terhadap peningkatan pelatihan dan pengembangan guru mampu memberikan dampak yang signifikan. Guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka, kompetensi pedagogik, dan kemampuan untuk mengawasi pembelajaran yang kreatif dan sukses dengan pelatihan berkelanjutan.

Sekolah dapat mengatur berbagai kegiatan pelatihan, termasuk lokakarya, seminar, dan pelatihan berbasis teknologi, yang relevan dengan kemajuan kurikulum dan kebutuhan siswa dengan memanfaatkan dana BOS sebaik mungkin. Lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi dihasilkan sebagai hasil dari pengembangan kapasitas program untuk instruktur, yang juga mempengaruhi kesediaan mereka untuk mengajar. Siswa maupun guru terpengaruh oleh alokasi anggaran ini. Guru yang mendapatkan pelatihan yang tepat akan mampu menggunakan strategi pengajaran yang lebih efisien, meningkatkan minat siswa terhadap materi, dan mendorong kinerja akademis yang lebih tinggi. Dengan demikian, memaksimalkan penggunaan Dana BOS untuk pengembangan guru menjadi langkah yang terukur untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa baik dana BOS meningkatkan standar pendidikan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki metode untuk memanfaatkan dana BOS sebaik mungkin guna secara signifikan meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”..

## **METODE PELAKSANAAN**

Studi ini meneliti bagaimana Dana BOS berkontribusi dalam meningkatkan standar pendidikan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Berbagai karya sastra, buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan dengan subjek akan ditinjau dalam studi ini. Skripsi, tesis dan disertasi yang membahas Dana BOS dan kualitas pembelajaran, buku akademik dan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan Dana BOS, serta publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam basis data yang terpercaya adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut berbagai literatur, sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan. Banyak studi menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS bertujuan untuk mendukung ketersediaan infrastruktur dan fasilitas, meningkatkan kompetensi guru, dan meningkatkan kesejahteraan siswa yang kurang mampu. Dengan meningkatkan fasilitas dan infrastruktur di MIM 10 Rejang Lebong menggunakan dana BOS, sekolah dapat memenuhi standar pendidikan nasional, mendukung pemimpin madrasah dalam memajukan madrasah, membantu guru dalam mengajar, membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik, dan menjamin manajemen administrasi sekolah yang efisien (Adilah, P., Warlizasusi, J., & Arsil, A. 2023). Tidak ada tingkat putus sekolah, bahan bacaan perpustakaan telah dibeli, dan tingkat antusiasme yang tinggi untuk belajar, dikombinasikan dengan pembayaran daya dan layanan, telah membuat penggunaan anggaran BOS cukup efektif (Depiani, D. 2015)., Hal itu senada dengan pernyataan Kepala SD IT Muhammadiyah Pangkalan Kerinci bahwa tujuan BOS adalah untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah dan membantu membiayai biaya operasional non-personil.

memberikan keringanan biaya sekolah bagi siswa yang keluarganya mengalami kesulitan keuangan (Waluyo, T. 2023).

Dana BOS dapat meningkatkan standar pendidikan di semua tingkat sekolah ketika diimplementasikan dengan baik. Selain itu, menunjukkan bahwa sekolah dapat meningkatkan lingkungan belajar mereka dengan mengelola Dana BOS secara efektif. Ketika sumber daya seperti laboratorium komputer, alat pembelajaran digital, dan buku teks menjadi lebih tersedia, siswa dapat belajar dengan lebih efisien dan interaktif. Buku adalah salah satu bentuk bantuan lain yang diberikan oleh dana BOS, siswa yang sebelumnya hanya mengandalkan LKS tetapi sekarang memiliki akses ke bahan referensi tambahan yang dapat mendukung pendidikan mereka akan sangat diuntungkan dari dukungan ini (Ma'rifah, N. 2012). Dana BOS juga memungkinkan sekolah untuk menyelenggarakan lokakarya tentang pengembangan metode pengajaran dan pelatihan berbasis teknologi sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan kualitas guru.

Dengan menawarkan berbagai inisiatif pengembangan profesional dan pelatihan, Dana BOS secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kemampuan pendidik. Faktor utama dalam meningkatkan kecakapan pedagogis guru, yang pada gilirannya meningkatkan standar pengajaran di sekolah, adalah pengelolaan keuangan BOS oleh kepala sekolah (Hamelya, T., Yusrizal, Y., & Marwan, M. 2025). Penggunaan dana BOS untuk pelatihan guru membantu meningkatkan kemampuan mengajar dan penggunaan strategi pengajaran yang lebih kreatif. Dengan bantuan pendanaan ini, para pendidik dapat mengikuti lokakarya, seminar pendidikan, dan pelatihan berbasis teknologi yang membantu mereka menciptakan strategi pengajaran yang lebih menarik dan sukses.

Meskipun terdapat keuntungan signifikan dari pelatihan guru yang didukung oleh Dana BOS, masalah seperti akses terbatas ke pelatihan berkualitas tinggi dan keterbatasan dalam penggunaan pendekatan kreatif masih memerlukan perhatian. Dengan demikian, persiapan yang lebih sistematis diperlukan untuk memastikan bahwa semua guru mendapatkan manfaat maksimal dari program pelatihan dan untuk secara konsisten meningkatkan standar pengajaran di kelas. Meningkatnya penggunaan pendekatan berpusat pada siswa dan metode pembelajaran berbasis teknologi di kelas adalah salah satu manfaat dari pelatihan yang didanai oleh Dana BOS. Penggunaan gadget digital, lingkungan pembelajaran daring, dan teknik pembelajaran aktif yang menempatkan siswa di pusat proses pembelajaran telah meningkat di kalangan guru. Siswa menjadi lebih terlibat dalam pendidikan mereka sebagai hasilnya, dan mereka juga terinspirasi untuk memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih mandiri dan imajinatif.

Semangat belajar siswa dan budaya sekolah dapat ditingkatkan dengan dana BOS (Sumarni, S. 2014). Peningkatan antusiasme siswa untuk belajar berkorelasi positif dengan penggunaan dana BOS. Siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran ketika sekolah mampu menyediakan sumber daya pembelajaran yang cukup, seperti buku teks, laboratorium, dan akses ke teknologi. Penyediaan fasilitas-fasilitas ini menciptakan suasana belajar yang lebih baik, meningkatkan tingkat kenyamanan siswa dan motivasi mereka untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan kondusif ketika sumber daya ini tersedia. Karena mereka memiliki akses ke sumber daya yang meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, mereka lebih termotivasi untuk belajar. Budaya akademik yang lebih baik di sekolah, di mana siswa termotivasi untuk aktif terlibat dalam kegiatan mengajar dan belajar, juga dapat dipupuk oleh lingkungan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan dan kinerja akademik siswa secara langsung dipengaruhi oleh penggunaan dana BOS yang efisien.

Siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk menyelidiki pembelajaran dengan cara yang lebih mendalam dan partisipatif ketika ada fasilitas yang cukup untuk mendukung mereka. Mereka dapat

melakukan eksperimen praktis di laboratorium, membaca lebih banyak buku untuk memperluas pengetahuan mereka, dan memiliki akses ke teknologi untuk pendidikan online yang lebih fleksibel. Akibatnya, pengelolaan Dana BOS yang baik tidak hanya membantu siswa memenuhi kebutuhan akademis mereka tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam acara-acara sekolah.

Masih ada sejumlah hambatan yang harus diatasi sebelum Dana BOS dapat secara efektif meningkatkan standar pengajaran di berbagai sekolah. Pengelolaan dana BOS masih mengalami kendala yaitu keterlambatan penyaluran dana BOS (Syamsi, N. 2024). Keterlambatan dalam distribusi dana adalah salah satu tantangan utama, yang membuat sekolah kesulitan untuk mengorganisir dan melaksanakan program pendidikan seefektif mungkin. Membayar guru, memperoleh peralatan dan fasilitas, serta melaksanakan kegiatan pendidikan yang telah dijadwalkan sebelumnya semuanya sering terhambat oleh keterlambatan pencairan dana. Selain itu, masalah yang terus-menerus dengan pelaksanaan Dana BOS adalah manajemennya yang tidak transparan. Pelaporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan tantangan bagi banyak sekolah, yang dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana atau alokasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan prioritas. Kepercayaan publik terhadap kemampuan program ini untuk meningkatkan standar pendidikan juga mungkin melemah karena manajemen keuangannya yang tidak transparan.

Masalah lainnya adalah pemahaman yang kurang baik dari administrasi sekolah tentang cara mendistribusikan dana berdasarkan kebutuhan pendidikan. Dana BOS tidak digunakan secara efektif untuk meningkatkan proses belajar mengajar di beberapa sekolah karena perencanaan anggaran masih sulit bagi mereka. Oleh karena itu, perlu diambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan ini, seperti membuat manajemen dana lebih transparan, menyederhanakan prosedur distribusi, dan memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada para administrator sekolah agar mereka dapat mendistribusikan Dana BOS dengan lebih tepat dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Faktor penting dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini membantu menciptakan infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan, meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan, dan menawarkan bantuan keuangan kepada siswa dari latar belakang kurang mampu. Telah terbukti bahwa penggunaan terbaik dari Dana BOS meningkatkan lingkungan belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan mendorong adopsi strategi pengajaran yang lebih kreatif dan canggih secara teknologi. Dana BOS masih menghadapi sejumlah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk distribusi dana yang lambat, manajemen yang tidak transparan, dan kurangnya kesadaran di kalangan sekolah tentang cara mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Tindakan strategis diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan Dana BOS, seperti meningkatkan transparansi pengelolaan dana, menyederhanakan proses pencairan, memberikan pelatihan komprehensif kepada kepala sekolah dan manajer keuangan, serta melakukan supervisi dan evaluasi. Dana BOS memiliki potensi untuk menjadi alat kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, mendorong pertumbuhan sistem pendidikan yang lebih kompetitif dan berkualitas tinggi, serta menciptakan peluang belajar yang lebih adil dengan administrasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, P., Warlizasusi, J., & Arsil, A. (2023). Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Depiani, D. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2).
- Hamelya, T., Yusrizal, Y., & Marwan, M. (2025). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bos Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Smp Negeri Di Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1910-1915.
- Ma'rifah, N. (2012). Peran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kurang mampu di MTs TMI Pujon (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maliki, B. I. (2020). Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, 8(2), 163-176.
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal kependidikan*, 7(1), 127-140.
- Mulya, C. (2019). Implementasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana bos dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 149-154.
- Nugraha, A., Hairani, N. K., & Prisila, R. (2023). Strategi Pengelola Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *PEMA*, 3(2), 75-80.
- Sumarni, S. (2014). Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu di Madrasah. *Edukasi*, 12(1), 294738.
- Sumual, S. D., & Funan, F. (2024). Peran Dana Bos Dalam Mendorong Inovasi Pendidikan Dan Peningkatan Prestasi Siswa Di Sd Yppk St. Petrus Yarat Konya Kabupaten Maybrat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2).
- Syamsi, N. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Uptd Sd Negeri 81 Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Damayanti, D. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 63-68.
- Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Lewa, M. J. (2024). Optimalisasi Media Digital Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(02), 22-27.
- Ta'dung, Y. L., Pasulu, I., Kannapadang, D., & Marewa, J. B. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 167-175.
- Waluyo, T. (2023). Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 28-37.